

## **PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV**

**Ch. Suci Ririhati**

SDN Kabongan Kidul, Kec. Rembang, Kab. Rembang  
email: [suciririhati@yahoo.com](mailto:suciririhati@yahoo.com)

### ***Abstract***

*The purpose of this research is increasing the fourth grade students' of South Kabongan Elementary School learning results in Social Study, Theme about the Beautifully of Togetherness at the First Semester of 2017/2018 Year Academic with the application of Two Stay Two Stray Method. The type of this research is Class Action Research (CAR) with 39 students as the subjects; consist of 21 boys and 18 girls. It is going on two cycles; each cycle consists of two meeting. The result of this research is the increasing of the learning results. Learning results on the Former Condition are 61,53 for the average and 51,28% for the completeness. Learning results on the First Cycle are 73,33 for the average and 69,23% for the completeness. Learning results on the Second Cycle are 83,84 for the average and 89,74% for the completeness.*

**Keywords:** *Two Stay Two Stray Method, Learning Results, Social Study.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tema Indahnya Kebersamaan pada peserta didik Kelas IV SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan penerapan Metode *Two Stay Two Stray*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian sebanyak 39 anak, terdiri dari 21 putra dan 18 putri. Penelitian berlangsung dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil penelitian adalah hasil belajar meningkat. Hasil belajar pada Kondisi Awal dengan nilai rata-rata sebesar 61,53 dan ketuntasan sebesar 51,28%. Hasil belajar pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 73,33 dan ketuntasan sebesar 69,23%. Hasil belajar pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 83,84 dan ketuntasan sebesar 89,74%.

**Kata kunci:** *Metode Two Stay Two Stray, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).*

## PENDAHULUAN

Kelas IV SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 termasuk kelas yang besar dengan jumlah peserta didik relatif banyak, terdiri dari 21 putra dan 18 putri. Sesuai dengan penerapan Kurikulum 2013 (Kurtilas) keadaan tersebut menjadi kendala terhadap aktivitas, kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran Tema 1 Indahya Kebersamaan di awal Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, peserta didik dalam masing-masing kelompok kurang perhatian terhadap keterangan dan petunjuk Guru sesuai dengan materi dalam buku. Peserta didik menganggap materi tentang keberagaman pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku termasuk mudah. Namun hasil belajar pada ulangan harian termasuk tidak memuaskan dimana nilai rata-rata sebesar 61,53 dan ketuntasan sebesar 51,28%.

Pembelajaran dalam Kurtilas menghendaki belajar dalam kelompok yang dinamis. Hal tersebut yang tidak sepenuhnya terpenuhi di lokasi penelitian. Pembelajaran memang

dalam kelompok, namun aktivitas belajar masih pasif dan statis serta berpusat pada buku teks.

Salah satu pembaruan dalam pembelajaran kelompok yang aktif, dinamis dan menarik adalah model pembelajaran kooperatif dengan Metode *Two Stay Two Stray*. Lie (2010: 61) menyatakan Metode *Two Stay Two Stray* adalah metode belajar yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil tugas dan informasi dengan kelompok lain. Sedangkan Huda (2013: 207) menyatakan Metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem belajar kelompok yang bertujuan saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain berprestasi.

Lie (2010: 61) maupun Huda (2013: 209) menyatakan keunggulan Metode *Two Stay Two Stray* adalah mudah dipecah menjadi berpasangan, lebih banyak ide yang muncul, lebih banyak tugas yang dilakukan, guru mudah mengawasi. Hasil penelitian Tieka Fitriani (2013) tentang Metode *Two Stay Two Stray* menyatakan peningkatan kualitas

pembelajaran IPS dimana aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

Penulis melakukan tindakan dalam pembelajaran dengan penerapan Metode *Two Stay Two Stray*. Sesuai dengan jumlah dan karakteristik peserta didik, penulis membagi menjadi 10 kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota. Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator materi, penulis memberi nama kelompok sesuai dengan nama suku, yaitu Tionghwa, Arab, Madura, Jawa, Sunda, Betawi, Badui, Batak dan Dayak. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang berbeda yang terdiri dari 1 pertanyaan. Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dengan komposisi kelompok yang dinamis dan tugas kelompok yang berbeda-beda. Peserta didik yang menjadi tamu maupun yang tinggal dalam kelompok berdiskusi secara intensif sesuai dengan tugas kelompoknya tersebut. Aktivitas belajar dan pengalaman belajar ini bersifat aktif, kooperatif dan efektif dengan suasana yang menarik dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam penelitian adalah penerapan Metode *Two Stay Two Stray*.

Tempat penelitian ini adalah Kelas IV SDN Kabongan Kidul. Waktu penelitian ini adalah awal Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV SDN Kabongan Kidul pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian sebanyak 39 anak yang terdiri dari 21 putra dan 18 putri.

Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes, berupa pengamatan dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan dan kamera.

Teknik pengumpulan data dengan teknik tes, berupa tugas kelompok dan evaluasi hasil belajar. Alat pengumpulan data berupa tugas kelompok yang berbeda-beda untuk setiap kelompok dan soal ulangan harian yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

Teknik analisis data dengan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Prosedur penelitian ini adalah model Siklus yang terdiri dari 4 tahap yang saling berkaitan dan berulang. Tahap-tahap tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran pada Kondisi Awal berlangsung dalam kelompok, namun bersifat statis. Peserta didik bersama-sama dalam kelompok yang terbentuk, namun tidak belajar bersama. Peserta didik cenderung diam pada posisinya masing-masing. Pembelajaran pun berlangsung pasif dan berpusat pada guru yang menjelaskan materi pada buku. Pembelajaran pada Kondisi Awal menyebabkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Analisis hasil belajar sesuai dengan nilai ulangan harian adalah nilai rata-rata sebesar 61,53 dan ketuntasan sebesar 51,28%.

Pembelajaran pada Siklus I merupakan pembaruan pembelajaran kelompok yang dinamis dengan

anggota yang bertamu ke kelompok lain dan anggota yang tinggal dalam kelompok asal. Pembelajaran difokuskan dengan diskusi, yaitu berdiskusi awal dengan kelompok asal, berdiskusi intensif dengan anggota yang bertamu dan berdiskusi akhir dengan kelompok asal. Dengan diskusi tersebut, peserta didik dan kelompoknya mempunyai pemahaman yang beragam dan mendalam tentang materi.

Aktivitas belajar pada Siklus I adalah 1) peserta didik berdiskusi awal dengan kelompok asal secara cukup aktif, 2) peserta didik berdiskusi akhir dengan kelompok asal secara cukup aktif, 3) peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan/atau teman secara cukup aktif, 4) peserta didik bertanya kepada guru secara sangat aktif dan 5) peserta didik berpendapat kepada guru secara kurang aktif.

Hasil belajar pada Siklus I adalah 1) nilai rata-rata dalam tugas kelompok sebesar 60, 2) ketuntasan dalam tugas kelompok sebesar 60%, 3) nilai rata-rata dalam ulangan harian sebesar 73,33 dan 4) ketuntasan

dalam ulangan harian sebesar 69,23%.

Pembelajaran pada Siklus II merupakan kelanjutan dan pembaruan dari pembelajaran pada Siklus I dengan kesempatan yang adil kepada anggota untuk menjadi tamu dan tinggal di dalam kelompok asal maupun memperbarui tugas kelompok dengan gambar ilustrasi. Sesuai dengan pengalaman belajar dan pembaruan tindakan, pembelajaran berlangsung aktif, kooperatif dan efektif dalam suasana yang menarik dan menyenangkan.

Aktifitas belajar pada Siklus II adalah 1) peserta didik berdiskusi awal dengan kelompok asal secara aktif, 2) peserta didik berdiskusi akhir dengan kelompok asal secara aktif, 3) peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan/atau teman secara sangat aktif, 4) peserta didik bertanya kepada guru secara sangat aktif dan 5) peserta didik berpendapat kepada guru secara sangat aktif.

Hasil belajar pada Siklus II adalah 1) nilai rata-rata dalam tugas kelompok sebesar 80, 2) ketuntasan dalam tugas kelompok sebesar 80%,

3) nilai rata-rata dalam ulangan harian sebesar 83,84 dan 4) ketuntasan dalam ulangan harian sebesar 89,74%.

Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tema Indahnya Kebersamaan pada peserta didik Kelas IV SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan komposisi kelompok yang sama dan bergantian menjadi anggota yang bertamu ke kelompok lain dan anggota yang tinggal dalam kelompok asal. Pada Siklus I, tugas kelompok tentang keragaman budaya, etnis dan agama teman sekelas dan perayaan hari besar agama. Pada Siklus II, tugas kelompok tentang makanan tradisional dan keragaman sosial di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, tugas kelompok pada Siklus II dengan gambar ilustrasi yang relevan dengan materi, sehingga menarik.

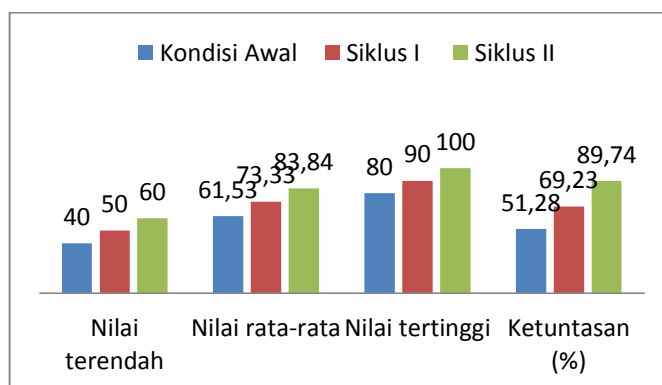
Sesuai dengan data hasil pengamatan, penulis menganalisis aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Aktivitas Belajar pada Siklus I dan Siklus II.

| No | Aktifitas Belajar  | Siklus I  | Siklus II |
|----|--|-----------|-----------|
| 1  | Peserta didik berdiskusi awal dengan kelompok asal         | 62,56 (C) | 72,69 (B) |
| 2  | Peserta didik berdiskusi akhir dengan kelompok asal        | 67,82 (C) | 71,28 (B) |
| 3  | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dan/atau teman | 4 (C)     | 8 (A)     |
| 4  | Peserta didik bertanya kepada guru                         | 8 (A)     | 11 (A)    |
| 5  | Peserta didik berpendapat kepada guru                      | 3 (D)     | 9 (A)     |

Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tema Indahnya Kebersamaan pada peserta didik Kelas IV SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan mengerjakan tugas kelompok yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah kelompok itu sendiri. Sesuai dengan waktu yang tersedia

dan jumlah kelompok, peserta didik berdiskusi secara intensif dalam kelompok asal maupun anggota yang bertamu sesuai dengan materi dan pertanyaan pada tugas kelompok tersebut. Selain itu, koreksi hasil tugas kelompok dan pembahasan juga memperkuat pemahaman materi. Hal inilah yang turut serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Grafik 1. Analisis Hasil Belajar pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

Sesuai dengan data penelitian di atas, hasil belajar meningkat, sehingga memenuhi indikator. Peningkatan hasil belajar sesuai pembaruan tindakan dalam pembelajaran yang meningkatkan

aktifitas belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar.

Dalam penelitian ini, penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dalam kelompok kecil dengan komposisi yang sama dan diskusi secara intensif

sesuai dengan tugas kelompok. Anggota yang bertamu membantu anggota yang tinggal dalam kelompok asal sesuai dengan kemampuannya. Namun demikian, keputusan akhir sesuai dengan kesepakatan akhir pada masing-masing kelompok asal. Hal tersebut diketahui sesuai dengan koreksi hasil tugas kelompok dan pembahasan dimana peserta didik menjelaskan jawaban dan pendapatnya.

Penelitian ini, penerapan Metode *Two Stay Two Stray* menjadikan pembelajaran kelompok yang aktif, dinamis dan menarik. Peserta didik tidak hanya duduk dan diskusi dengan kelompoknya sendiri, tetapi juga bertamu ke kelompok lain dan diskusi dengan materi yang berbeda-beda sesuai dengan tugas kelompok. Sesuai dengan karakteristik Metode *Two Stay Two Stray* dengan fokus pada diskusi, peserta didik juga semakin aktif dalam diskusi sesuai dengan pendapatnya. Hal inilah yang menampung banyak ide dan gagasan. Kelebihan penerapan Metode *Two Stay Two Stray* ini sesuai dengan pernyataan Lie (2010: 64), yaitu lebih

banyak ide yang muncul dan lebih banyak tugas yang dilakukan.

## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian, simpulan yang diperoleh adalah penerapan Metode *Two Stay Two Stray* meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tema Indahya Kebersamaan pada peserta didik Kelas IV SDN Kabongan Kidul di Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil belajar pada Kondisi Awal dengan nilai rata-rata sebesar 61,53 dan ketuntasan sebesar 51,28%. Hasil belajar pada Siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 73,33 dan ketuntasan sebesar 69,23%. Hasil belajar pada Siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 83,84 dan ketuntasan sebesar 89,74%.

## DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, Tieka. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Metode Two Stay Two Stray dengan Power Point pada Siswa Kelas IV SD Karangampel 01 Kaliwungu Kudus*. Semarang: Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri

Semarang (UNNES). Tidak dipublikasikan.

Lie, Anita. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.